

Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang

Nisrochah Sholihah¹, M Satria Ladaina², Titin Hartini³

^{1,2,3} UIN Raden Fatah Palembang

Email: nisrochahs@gmail.com, msatrialadaina@gmail.com, titinhartini_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana penerapan manajemen dan perencanaan keuangan berbasis syariah memengaruhi kinerja dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Palembang. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada pelaku UMKM yang telah menerapkan prinsip keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen dan perencanaan keuangan syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan stabilitas keuangan, efisiensi pengelolaan modal, serta pertumbuhan omzet UMKM. Selain itu, penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan juga meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas karyawan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan syariah dan pendampingan dari pemerintah serta lembaga keuangan syariah agar UMKM dapat mengoptimalkan pengelolannya secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Manajemen Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Kinerja UMKM, Produktivitas, Palembang*

Abstract

This study aims to examine the implementation of Islamic financial management and planning and its impact on the performance and productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang. A qualitative research method was employed, collecting data through in-depth interviews, observations, and documentation with MSME actors applying Islamic financial principles. The findings reveal that implementing Islamic financial management and planning significantly contributes to improved financial stability, efficient capital management, and increased revenue growth of MSMEs. Furthermore, the application of Islamic values in financial management enhances employee motivation and productivity, supporting business sustainability. However, the study also identified challenges such as limited knowledge and skills among MSME actors in

managing finances systematically. Therefore, improving Islamic financial literacy and providing continuous assistance from government and Islamic financial institutions are essential to enable MSMEs to optimize their financial management effectively and sustainably.

Keywords: *Islamic Financial Management, Financial Planning, MSME Performance.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023), UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Di tingkat lokal, khususnya di Kota Palembang, UMKM memainkan peran signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun demikian, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan struktural, termasuk lemahnya manajemen usaha, kurangnya akses pembiayaan, serta rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kinerja dan produktivitas usaha (Hamdi Agustin et al., 2024).

Salah satu aspek penting yang menjadi sorotan dalam pengembangan UMKM adalah manajemen dan perencanaan keuangan. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada besar kecilnya modal, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara profesional dan terencana. Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang masih mengelola keuangan secara konvensional tanpa pencatatan yang sistematis, tidak membedakan antara keuangan pribadi dan usaha, serta tidak memiliki perencanaan keuangan yang memadai. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya daya saing usaha.

Seiring dengan perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, konsep manajemen keuangan syariah mulai diperkenalkan dan diadopsi oleh sebagian pelaku UMKM. Keuangan syariah tidak hanya mengatur aspek teknis dalam pengelolaan dana, tetapi juga menekankan nilai-nilai etika, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dalam prinsip syariah, setiap transaksi keuangan harus terhindar dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi), serta harus dilandasi dengan akad yang sah dan saling menguntungkan (Antonio, 2001). Penerapan prinsip-prinsip ini diyakini mampu menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil, berkelanjutan, dan berorientasi pada keberkahan usaha (Harun et al., 2023).

Perencanaan keuangan syariah juga menjadi elemen krusial yang dapat menunjang

kinerja dan produktivitas UMKM. Dengan menyusun anggaran usaha berdasarkan prinsip syariah, pelaku usaha dapat mengatur pengeluaran secara bijak, mengelola pembiayaan yang halal, serta merancang strategi investasi dan ekspansi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian oleh Zainudin dan Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan perencanaan keuangan berbasis syariah cenderung memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan tingkat pertumbuhan usaha yang lebih stabil.

Namun, di lapangan, implementasi manajemen dan perencanaan keuangan syariah dalam praktik UMKM di Kota Palembang masih tergolong terbatas. Sebagian besar pelaku usaha belum memahami konsep dasar keuangan syariah secara komprehensif, dan hanya mengadopsi sebagian dari prinsip-prinsip tersebut. Kurangnya edukasi, literatur, serta pendampingan teknis menjadi faktor penghambat utama dalam proses adaptasi keuangan syariah di sektor UMKM (Rahmawati & Hidayat, 2020). Padahal, penerapan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat menjadi alternatif solusi atas berbagai persoalan keuangan yang selama ini dihadapi oleh UMKM, terutama dalam hal pembiayaan dan pengendalian arus kas.

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh manajemen dan perencanaan keuangan syariah terhadap kinerja dan produktivitas UMKM di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif guna menggali pemahaman, pengalaman, serta persepsi pelaku UMKM yang telah menerapkan prinsip keuangan syariah dalam praktik bisnis mereka. Dengan mengkaji langsung praktik di lapangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas penerapan keuangan syariah serta implikasinya terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha (Nengsih et al., 2023).

Studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, terutama dalam pengembangan model manajemen keuangan syariah yang aplikatif bagi UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, serta organisasi pendamping UMKM dalam merumuskan strategi pemberdayaan ekonomi berbasis syariah yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan, seperti pengadaan dan penggunaan dana suatu entitas (Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks syariah, manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (judi), serta transaksi yang bersifat zalim.

Menurut Antonio (2001), manajemen keuangan syariah adalah suatu sistem pengelolaan keuangan yang didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab moral. Dalam praktiknya, manajemen keuangan syariah menekankan pada pentingnya akad yang sah (misalnya: mudharabah, musyarakah, murabahah), serta penggunaan dana secara produktif dan halal. Manajemen keuangan syariah dalam UMKM mencakup kegiatan seperti pengelolaan arus kas, penganggaran, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Keberhasilan manajemen ini sangat mempengaruhi stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha (Nurjannah, 2016).

Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan merupakan proses sistematis dalam merancang tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta strategi untuk mencapainya. Dalam perspektif syariah, perencanaan keuangan melibatkan prinsip amanah (kepercayaan), itqan (profesionalisme), dan barakah (keberkahan) dalam setiap proses pengelolaan dana. Perencanaan keuangan syariah mencakup beberapa aspek penting, seperti perencanaan modal kerja, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, investasi halal, serta pengelolaan utang

sesuai prinsip syariah. Bagi pelaku UMKM, perencanaan ini berperan dalam mengurangi risiko kebangkrutan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih bijak (Suparyanto dan Rosad (2020).

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat diukur dari berbagai indikator seperti pertumbuhan pendapatan, volume penjualan, laba bersih, efisiensi biaya, serta kepuasan pelanggan. Menurut Suryana (2016), kinerja merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen usaha dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha. Kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (seperti kemampuan manajerial dan keuangan) maupun eksternal (seperti kondisi pasar dan regulasi pemerintah). Penerapan manajemen dan perencanaan keuangan yang baik, termasuk berbasis syariah, diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas usaha yang berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan (Suharlina et al., 2024).

Produktivitas UMKM

Produktivitas dalam konteks UMKM mengacu pada kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan output yang optimal dengan input yang minimal. Menurut Sutrisno (2012), produktivitas mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, modal, dan waktu dalam proses produksi barang atau jasa. Produktivitas yang tinggi menjadi indikator penting dalam menilai daya saing UMKM. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan pengelolaan keuangan yang efisien, terencana, dan sesuai nilai-nilai syariah. Sistem keuangan syariah dapat memberikan stabilitas

finansial dan menghindarkan UMKM dari praktik keuangan yang merugikan, seperti pinjaman berbunga tinggi (Soumena, 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam penerapan manajemen dan perencanaan keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap kinerja dan produktivitas UMKM di Kota Palembang. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM yang menerapkan prinsip keuangan syariah, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur guna memperoleh informasi yang kaya dan kontekstual. Teknik analisis tematik digunakan dalam mengolah data, melalui tahapan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber dan metode, serta konfirmasi hasil kepada informan (member checking). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang utuh mengenai dampak manajemen dan perencanaan keuangan syariah terhadap keberhasilan UMKM di Palembang (Ghasarma et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Manajemen Keuangan Syariah pada UMKM di Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Palembang telah mengadopsi prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan usahanya. Manajemen keuangan syariah yang diterapkan meliputi penghindaran praktik riba, pelaksanaan transaksi yang transparan, serta pengelolaan modal yang berlandaskan prinsip keadilan dan keberkahan. Salah satu pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka lebih memilih sumber pembiayaan dari lembaga keuangan syariah atau modal mandiri daripada menggunakan pinjaman berbunga bank konvensional. Praktik ini memberikan dampak positif berupa stabilitas keuangan usaha dan mengurangi risiko beban biaya bunga yang memberatkan. Namun, penelitian juga mengungkapkan bahwa penerapan manajemen keuangan ini masih bersifat sederhana dan belum menggunakan sistem pencatatan yang formal atau digital. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan akuntansi syariah dan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami konsep manajemen

keuangan secara komprehensif. Oleh karena itu, banyak UMKM mengandalkan pencatatan manual dan perhitungan kasar dalam mengelola keuangan (Dr. Shinta Puspasari et al., 2023).

Perencanaan Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Usaha

Perencanaan keuangan syariah di kalangan UMKM Palembang umumnya belum terstruktur secara formal. Sebagian besar pelaku usaha hanya melakukan perencanaan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan saat itu, tanpa adanya dokumen tertulis atau analisis keuangan yang mendalam. Meskipun demikian, sebagian kecil UMKM yang telah mendapatkan pelatihan atau pendampingan mampu membuat rencana keuangan yang mencakup anggaran modal, pengeluaran operasional, dan pengalokasian dana untuk zakat atau sedekah usaha. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, namun implementasinya masih memerlukan pendampingan dan pembinaan lebih lanjut agar menjadi lebih sistematis dan berkelanjutan (Harun et al., 2023).

Dampak Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM

Analisis data menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan manajemen dan perencanaan keuangan syariah cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menerapkan. Kinerja yang lebih baik ini ditandai dengan peningkatan omzet, pengelolaan kas yang lebih efisien, dan kemampuan mempertahankan usaha di tengah persaingan pasar yang ketat. Penerapan prinsip syariah seperti larangan riba dan pengelolaan dana yang transparan memberikan rasa aman dan kepercayaan

kepada pelaku usaha, sehingga mereka dapat fokus mengembangkan usaha tanpa tekanan beban utang berbunga. Sebagai contoh, salah satu pelaku usaha makanan di Palembang mengungkapkan bahwa omzet usahanya meningkat secara bertahap setelah mereka mulai mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan pencatatan yang lebih rapi (Suparyanto dan Rosad (2020).

Pengaruh terhadap Produktivitas UMKM

Selain berdampak pada kinerja keuangan, penerapan manajemen dan perencanaan keuangan syariah juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas pelaku UMKM. Manajemen keuangan yang baik memudahkan pelaku usaha dalam mengatur waktu, sumber daya, dan tenaga kerja secara efisien. Pembagian keuntungan yang adil dan sesuai prinsip syariah kepada karyawan maupun mitra usaha juga meningkatkan motivasi dan loyalitas, yang pada akhirnya mendorong produktivitas kerja. Salah satu pelaku usaha kerajinan di Palembang menuturkan bahwa penerapan prinsip bagi hasil sesuai syariah membuat karyawan merasa dihargai, sehingga mereka lebih bersemangat dalam bekerja dan menghasilkan produk berkualitas (Suharlina et al., 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan manajemen keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM. Manajemen keuangan yang berlandaskan syariah tidak hanya fokus pada aspek finansial semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan keadilan yang berdampak positif pada keberlangsungan usaha. Keterbatasan dalam perencanaan keuangan yang sistematis menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dari pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan organisasi pendukung UMKM. Literasi keuangan syariah harus ditingkatkan agar pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan lebih profesional dan berorientasi pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pengaruh positif pada produktivitas juga mengindikasikan bahwa manajemen keuangan syariah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pengembangan sumber daya manusia UMKM. Keberadaan nilai-nilai syariah membantu membangun budaya kerja yang harmonis dan berorientasi

pada kesejahteraan bersama.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen dan perencanaan keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas UMKM di Kota Palembang. Pelaku UMKM yang menerapkan prinsip keuangan syariah, seperti penghindaran riba, pencatatan transaksi yang jujur, dan pengelolaan modal usaha yang transparan, menunjukkan kinerja usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, perencanaan keuangan syariah, meskipun masih terbatas, mulai memberikan arah yang lebih jelas terhadap pengembangan usaha, khususnya dalam hal pengelolaan dana, alokasi modal, dan pertumbuhan usaha secara bertahap. Penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan usaha juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas pelaku UMKM, baik dalam bentuk efisiensi kerja, motivasi karyawan, maupun penguatan struktur usaha. Kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya sistem keuangan berbasis syariah menjadi faktor penunjang dalam membangun kinerja bisnis yang tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan usaha.

Daftar Pustaka

Dr. Shinta Puspasari, Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, T., Dhamayanti, Heriansyah, R., & Alie, M. (2023). Pemberdayaan Umkm Kain Tenun Songket Dan Kain Jumputan Binaan Lpp-Pekka Yayasan Masjid Agung Palembang Untuk Meningkatkan Skala Produksi Dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194. <https://doi.org/10.36982/Jam.V7i3.3477>

- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Umkm Dan Optimalisasi Usaha Masyarakat Dalam Menghadapi Era Normal Baru Di Kecamatan Ilir Barat Ii Kota Palembang. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.V3i1.49>
- Hamdi Agustin, Lathifa Miftahul Jannati Hamdi, & Luthfia Ahluljannati Hamdi. (2024). Manajemen Keuangan Syariah Berdasarkan Perspektif Teori Hamdi. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(1), 97–110. [https://doi.org/10.25299/Syarikat.2024.Vol7\(1\).16981](https://doi.org/10.25299/Syarikat.2024.Vol7(1).16981)
- Harun, W. A., Hineo, R., & Monoarfa, M. A. S. (2023). Manajemen Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Ilmiah Dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 970–983.
- Nengsih, M. P. S., Baining, M. E., & Miftah. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Es Bulian). *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 120–137. <http://repository.uinjambi.ac.id/15178/>
- Nurjannah, L. A. (2016). *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Di Kecamatan Ciamis*. 7(2), 1–23.
- Soumena, F. Y. (2025). *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaporan Keuangan Syariah ; Studi Pada Lembaga Keuangan Islam Di Indonesia*. 5, 1–17.
- Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). *Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia*. 32–43.
- Suparyanto Dan Rosad (2015). (2020). Kerjasama Kinerja Keuangan Antara Travel Pt. An-Nur Ma'arif Sidrap Dan Amitra Syariah (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.